

ABSTRACT

The research entitled *The Analysis of Inhibiting Factors and the Readiness of SMEs in Applying SAK-ETAP* and the factors that affect the readiness of SMEs throughout Semarang is provide descriptive about the usefulness of SAK-ETAP provides much convenience for SMEs when making financial reports. Up till now, the SMEs in making financial statements have not implemented SAK-ETAP yet. The purpose of this study is to find out the readiness of SMEs in applying SAK-ETAP and the factors that affect that readiness.

In terms of research method, the research is a qualitative research method within the data types and the analysis. Number of samples 4 entities and the samples were taken by purposive sampling technique based on pre-defined inclusion criteria. The data used are primary and secondary data. Research conducted using the techniques of data collection with interviews and observations, for the data analysis using content analysis of qualitative data together with data collection, data interpretation and writing of the report by modifying the data analysis.

The phenomenological model analysis techniques research showed that the implementation of SAK-ETAP is a journal recording of purchases and sales that can be done if there is the willingness of SMEs and sustainable assistance of Industry and Trade. SMEs perception of the SAK-ETAP implementation can facilitate lending to bank and additionally provide information about the condition of both turnover and profit of the business in detail each month, readiness of SMEs in applying SAK-ETAP has not been good; however, the readiness of the human resources, facilities, communications , and the attitude of the businessman in SMEs have been good already. So the conclusion is the readiness of SMEs in applying SAK-ETAP has not been good but in terms of availability of human resources, facilities, communication and attitude were prepared and inhibiting factors are communication, attitude SMEs that lack support and socialization of Industry and Trade is expected to be sustainable.

Keywords: readiness, SAK-ETAP, SMEs

ABSTRAKSI

Penelitian dengan judul Analisis faktor-faktor penghambat dan kesiapan UMKM dalam menerapkan SAK-ETAP dan faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan tersebut di UMKM Se-Kota Semarang adalah memberikan deskriptif mengenai kegunaan SAK-ETAP dalam memberikan banyak kemudahan untuk UMKM ketika pembuatan laporan keuangan. Selama ini UMKM dalam membuat laporan keuangan belum mengimplementasikan SAK-ETAP. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui kesiapan UMKM dalam menerapkan SAK-ETAP dan faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan tersebut.

Ditinjau dari metode penelitiannya merupakan penelitian dengan metode kualitatif dengan jenis data dan analisisnya. Jumlah sampel 4 entitas dan sampel diambil dengan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Penelitian yang dilakukan menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara dan pengamatan, untuk analisis data menggunakan analisis isi data kualitatif secara bersama sama dengan pengumpulan data, interpretasi data dan penulisan laporan dengan melakukan modifikasi analisis data.

Teknik analisis model fenomenologi didapatkan hasil penelitian bahwa implementasi SAK-ETAP adalah sebuah pencatatan terhadap jurnal pembelian dan penjualan yang dapat terlaksana jika ada kemauan dari UMKM dan pendampingan berkelanjutan dari Disperindag. Persepsi pelaku UMKM terhadap implementasi SAK-ETAP dapat mempermudah peminjaman ke BANK dan selain itu memberikan informasi tentang kondisi usaha baik omzet maupun laba secara rinci setiap bulannya, Kesiapan UMKM dalam menerapkan SAK-ETAP belum baik, akan tetapi kesiapan dalam sarana SDM, fasilitas, komunikasi, dan sikap pelaku UMKM sudah baik. Sehingga kesimpulannya adalah kesiapan UMKM dalam menerapkan SAK-ETAP belum baik akan tetapi dalam hal ketersediaan SDM, fasilitas, komunikasi dan sikap sudah siap dan faktor yang menghambat adalah komunikasi, sikap pelaku UMKM yang kurang mendukung dan diharapkan sosialisasi dari Disperindag secara berkelanjutan.

Kata Kunci : kesiapan, SAK-ETAP, UMKM